

Diklat Entry Point Peningkatan SDM

Oleh : Drs. H.A. Hamdan, M.M

Sekolah Dasar CBM Gunung Puyuh adalah salah satu sekolah unggulan di Kota Sukabumi yang mampu mewakili Jawa Barat ke Tingkat Nasional untuk lomba UKS tahun 2006. Untuk itu POLANTAS dari Polresta Sukabumi memberikan warna untuk sekolah CBM dalam meraih juara UKS dengan cara melatih Polisi Kecil Sekolah (PKS). Hal ini seperti yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2006.

Diklat lainnya yang dipandang mampu menjadi entry point peningkatan SDM adalah gerakan Pramuka, bahkan Kota Sukabumi ingin mengambil bagian dalam mewujudkan Jawa Barat sebagai Propinsi Pramuka, melalui aktivitas DIKLAT Pramuka di Bumi Perkemahan Cikundul.

Salah satu bukti komitmen Walikota Sukabumi H. Mokh Muslikh Abdussyukur, SH., M.Si., dalam gerakan pramuka selalu merespon positif setiap kegiatan pramuka, seperti halnya Perjusami yang diprakarsai oleh Kwaran Warudoyong pada tanggal 11 Maret 2006 mendapat kunjungan kehormatan dari Walikota Sukabumi, baik dalam kapasitasnya sebagai Mabicab maupun Kwarcab Pramuka.

Wajarlah bila H. Mokh. Muslikh Abdussyukur, SH., M.Si., selalu dipertahankan oleh Gerakan Pramuka Kota Sukabumi untuk tetap menjadi Kwarcab, bahkan satu hal yang sangat menggembirakan insan pramuka Kota Sukabumi dibawah kepemimpinan Ka Muslikh mendapat predikat Kwarcab Tergiat tahun 2006 di Jawa Barat.

Atas keberhasilan itu mendorong motivasi para pengurus Kwarcab Pramuka Kota Sukabumi periode 2006-2011 untuk terus beraktivitas meningkatkan kegiatan Pramuka dan mengelola Buper Cikundul secara profesional yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi Kota Sukabumi sebagai pusat pelayanan jasa terpadu dibidang perdagangan, pendidikan dan kesehatan. Sehingga menjadi entry point peningkatan SDM berkualitas yang dicita-citakan dalam Visi Jawa Barat "Dengan iman dan taqwa menjadi propinsi termaju dan mitra terdepan Ibu Kota RI".

Disela-sela kesibukannya Walikota Sukabumi H. Mokh. Muslikh Abdussyukur, SH., M.Si. , masih sempat memberikan perhatian kepada keluarganya untuk merayakan Ulang tahun Bapak Aris di Cibebur Cianjur pada tanggal 12 Maret 2006. Hal ini sebagai salah satu manajemen waktu yang patut di contoh oleh seluruh stafnya. Ternyata sesibuk apapun dalam melayani kepentingan masyarakat, bila waktunya di menej secara tepat akan memberikan kenyamanan bagi semua pihak.

Manajemen waktu perlu latihan secara cermat, karena sebagai pegawai yang baik dalam era global ini janganlah sekali-kali menyatakan kepada pimpinan itu tentang "Kesibukan anda tapi tunjukanlah ini hasil kerja anda". Orang yang mampu memenej waktu akan terhindar dari perasaan stress yang diakibatkan berbagai persoalan hidup dan kehidupan anda. Bila tidak mampu memenej waktu maka akan termasuk orang yang merugi, silahkan baca surat Al-Ashr.

Bagi para PNS yang mampu melatih diri memanej waktu sejak masa diklat prajabatan, akan mampu menunjukkan karya yang terbaik dan mampu berprestasi sesuai dengan kapasitas kemampuannya masing-masing. Hal ini seperti nampak dalam penutupan Diklat Prajabatan Golongan III angkatan I tanggal 13 Maret 2006 telah terpilih peserta terbaik yang mampu mengatur waktu secara cermat selama mengikuti diklat, sehingga diharapkan dimasa mendatang akan menjadi SDM yang berkualitas untuk membawa Sukabumi kearah yang lebih baik.

Salah satu implementasi manajemen waktu bisa kita lihat disaat Pemerintah Daerah Kota Sukabumi membagikan Sumbangan Langsung Tunai (SLT) tanggal 14 Maret 2006. Disana telah diatur tentang waktu pengambilan bagi setiap warga miskin, sehingga disaat dilakukan sidak oleh Walikota Sukabumi H. Mokh. Muslikh Abdussyukur, SH., M.Si., tidak terdapat tumpukan orang dalam antrian. Dan ini merupakan wujud konkrit dari pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kota Sukabumi.

Satu hal yang menarik dalam pembagian SLT tahap ke dua yang dibagikan tanggal 14 Maret 2006, yaitu Kapolresta Sukabumi SKBP Arif Ontowiriyo memberikan hadiah bagi POLSEK yang paling baik dalam memberikan rasa aman kepada para pengambil SLT yang sudah diatur waktu pengambilannya itu.

Untuk mengetahui lebih dekat tentang pelaksanaan pembagian SLT di wilayah Kota Sukabumi, dilakukan sidak kesetiap Kecamatan oleh Walikota Sukabumi didampingi oleh Kapolresta, Kepala BPS Hj. Enung Gandirum, dan Kepala Kantor POS Sukabumi, Asistem Ekonomi Pembangunan Ir. H. Fifi Kusumajaya, MM, serta unsur media massa.

Sidak dimulai dari Kantor pos Ahmad Yani yang memberikan pelayanan bagi warga Kecamatan Gunung Puyuh dengan Kecamatan Warudoyong, kemudian rombongan meluncur ke Kantor Kelurahan Sriwidari yang melayani warga Kecamatan Gunung Puyuh. Dari sana meluncur ke Kantor Kecamatan Cibeureum yang melayani warga Kecamatan Cibeureum.

Seperti sering diungkapkan oleh Walikota Sukabumi “berguru pada yang lalu belajar pada yang sudah” makanya disaat melakukan peninjauan ke Kantor Kecamatan Baros yang melayani warga masyarakat pengambil SLT dari Kecamatan Baros, nampak tidak terlalu repot, bahkan petugas tidak terlalu disibukan, yang diistilahkan oleh Walikota menunggu penumpang. Ngetem (red).

Disela-sela kegiatan pelayanan pemberian SLT, Warga Kecamatan Baros diberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan secara cuma-cuma oleh peugas dari Dinas Kesehatan Kota Sukabumi. Nampak saat itu H. Nanang sedang melakukan tensi darah bagi para pengambil SLT. Selesai dari Kecamatan Baros, rombongan meluncur ke Kantor Kecamatan Citamiang yang melayani Warga Masyarakat Kecamatan Citamiang. Dan terakhir rombongan melaju ke Kantor Kecamatan Situmekar yang melayani warga masyarakat Kecamatan Lembur Situ.

Pengalaman pembagian STL tahap pertama telah melatih dan mendidik para petugas untuk bersikap bijak, telaten, tertib dan tenang dalam melayani kepentingan masyarakat. Hal ini diperlukan manajemen yang biasa diberikan dalam dikalat kepemimpinan.

Dari berbagai penyelenggaraan diklat kepemimpinan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kota Sukabumi, telah menambah kesibukan baru bagi Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Sukabumi, yaitu untuk menerima berbagai studi banding peserta diklat dari berbagai daerah, termasuk peserta DiklatPim IV Depdagri menetapkan OL di Kota Sukabumi pada tanggal 14 Maret 2006 yang diterima secara langsung oleh Assda Bidang Administrasi Drs.H. Kostaman, MM., di Ops. Room.

Berikutnya pada tanggal 15 Maret 2006 Pemerintah Daerah Kota Sukabumi menerima peserta Diklat Pim IV Departemen Hukum&Ham di ruang pertemuan Pemda Kota Sukabumi. Dari beberapa pengalaman tersebut menunjukkan betapa pentingnya penyelenggaraan dan pelaksanaan Diklat secara baik sesuai dengan silabi yang ditentukan dalam Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 43/Kep/2001 tentang Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil.

Standar kompetensi adalah kemampuan dan karekateristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keahlian dan sikap perilaku yang diperlukan

dalm pelaksanaan tugas jabtannya. Itu semua dimaksudkan untuk efesiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasi/unit organisasi dan untuk menciptakan optimalisasi kinerja organisasi/unit organisasi.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.